

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengubah dan mengarahkan sikap dan kemampuan seseorang ke arah yang lebih efektif karena melalui pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan. Sebab orang yang berilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan akan sangat berbeda sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Mujaadillah ayat 11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج

Berdasarkan isi kandungan ayat tersebut maka menjadi jelaslah bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan derajatnya lebih tinggi dari orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Karena itu umat Islam di perintahkan untuk menuntut ilmu pengetahuan yang sesuai dengan Ajaran Agama Islam.

Islam adalah Agama yang universal, yang mengajarkan kepada manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukharawi. Salah satu diantara ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan karena pendidikan adalah kebutuhan manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan Agama Islam berdasarkan pada perwujudan mengabdikan diri kepada Allah yang Maha Esa dengan tunduk dan patuh atas segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Al-Qur'an telah menjelaskan tentang tujuan manusia sebenarnya diciptakan, seperti firman Allah dalam surah Adz-Dzariyat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dari ayat di atas menerangkan bahwa sesungguhnya tujuan Allah Swt menciptakan manusia adalah untuk taat kepadanya oleh karena itu taat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan manusia dalam bentuk apapun termasuk ibadah agar ia selalu mendekatkan diri kepada penciptanya dan dapat mengontrol dirinya untuk tidak melakukan hal yang bersifat negatif.

Ibadah adalah secara rohani yang mampu mendekatkan diri kepada Allah Swt, sehingga akan menjadi benteng bagi hawa nafsu agar tidak melanggar nilai-nilai moral dan peraturan normatif dimasyarakat. Disisi lain pengamalan Ajaran Agama Islam juga akan memberikan dasar untuk mengendalikan emosional dan rasa aman serta perisai yang kuat untuk menghadapi situasi dan kondisi masyarakat dalam perubahan zaman dari masa kemasa.

Pelaksanaan ibadah dengan mengamalkan Ajaran Agama Islam harus diterapkan oleh para remaja, karena remaja adalah masa yang paling rentan menerima perubahan yang ditimbulkan dari era globalisasi. Terutama remaja yang

jauh dari pengawasan orang tuanya hal itu terjadi dikarenakan mereka melanjutkan studi di perguruan tinggi setelah selesai sekolah.

UIN Antasari adalah Perguruan Tinggi Negeri Agama yang berada di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Bidang studi yang dikembangkan 90% sifatnya Agama yang memiliki tujuan menjadikan mahasiswa berkepribadian muslim dan berakhlak mulia dengan gelar sarjana yang menjunjung tinggi ajaran Agama Islam.

Mahasiswa yang *kost* adalah fenomena yang sering kita temukan di daerah perkotaan, apalagi di kota tersebut memiliki banyak perguruan tinggi. Karena mereka lebih banyak memilih tinggal disekitarnya untuk mempermudah jarak menuju perguruan tinggi, adapun dalam masa studi biasanya mereka memiliki waktu luang yang cukup banyak setelah masa belajar selesai lalu mereka bisa bergaul dan berbaur dengan masyarakat sekitar, padahal di dalam keluarga mereka selalu taat melaksanakan ibadah, tetapi setelah berada diluar mereka berperilaku sebaliknya. Salah satunya adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II yang terletak di Banjarmasin timur, yang kurang terlibat aktif dalam pengamalan Ajaran Agama Islam dalam ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah. Sesungguhnya Agama Islam ini adalah Agama yang di ridhai Allah Swt dan merupakan Agama yang sempurna, jika berkata Islam maka ibadah yang paling identik di dalamnya Agama tersebut adalah shalat. Shalat merupakan ibadah wajib farhu a'in bagi semua umat Islam yang sudah balig berakal baik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan pandangan penulis menemukan bahwa pengamalan Ajaran Agama Islam dalam ibadah mahdah tentang shalat berjama'ah untuk mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin masih tidak mengaplikasikan ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan yang berpengaruh bagi seseorang dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah, padahal shalat berjama'ah sangat di anjurkan oleh karna itu Nabi Muhammad Saw bersabda:

عن ابن عمر رضي الله عنهما ان رسول الله صَلَّى الله عليه وسلم قال :
صلاة الجماعة افضل من صلاة الفرد سبع وعشرين درجة .متفق عليه

Artinya: “Shalat berjamaah itu lebih utama dari pada shalat sendirian dengan perbandingan dua puluh tujuh derajat.”¹

Dari hadist di atas di jelaskan bahwa shalat fardhu berjama'ah sangat di anjurkan sekali karena derajat seseorang yang shalat fardhu sendiri dengan berjama'ah sangat berbeda antara 1 berbanding 27 serajat. Kebanyakan umat muslim sudah mengetahui tentang hadist ini namun mereka tidak mengerjakannya apakah lagi bagi mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin masih tidak mengaplikasikan ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk melihat gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang terjadi diatas, penulis merasa tertarik untuk memperdalam permasalahan tersebut dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul: **Pengamalan Ajaran Agama Islam**

¹ Hussein Bahreis., *Al-Jamius Shahih*, (Surabaya: CV Karya Utama, 2001), h.64

Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. (Studi kasus mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL.Manunggal II Banjarmasin).

Dalam judul skripsi ini penulis akan membatasi pembahasan yaitu pengamalan Ajaran Agama Islam ditinjau dari segi syariah (ibadah mahdah) yaitu tentang shalat fardhu berjama'ah.

B. Fokus Penelitian

Dari permasalahan yang harus diselesaikan di atas maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam melakukan analisa nantinya tidak melibar dan mempermudah dalam melakukan analisa tersebut yaitu:

1. Bagaimana pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menerangkan beberapa Istilah yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Pengamalan

Pengamalan adalah lanjutan dari penghayatan, pengamalan terjadi dengan wajar dan ikhlas, tanpa paksaan dan perintah dari luar, ia didorong dalam diri

seseorang.² Adapun pengamalan yang dimaksud penulis adalah mengamalkan ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah yang langsung di anjurkan, oleh karena itu Allah Berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Ayat di atas sangat jelas bahwa Allah Swt menganjurkan untuk selalu melaksanakan shalat fardhu berjama'ah apalagi bagi laki-laki sangat di anjurkan karena Shalat adalah sebagai tiang Agama.

Begitu istimewa sekali ibadah shalat sehingga Rasulullah SAW naik ke langit menerima Rukun Islam yang kedua dan merupakan ibadah yang akan pertama kali dihisab pada hari kiamat nanti.

Jadi shalat adalah ibadah yang sangat berbeda dengan ibadah lain dimana shalat merupakan komunikasi langsung antara seorang hamba dengan sang khalik yang telah menciptakannya dengan sebaik-baik makhluk yang dilengkapi dengan akal untuk dapat ingat kepadaNya.

2. Ajaran Agama Islam

Kata ajaran dalam Kamus Bahasa Indonesia dikatakan bahwa ajaran adalah segala sesuatu yang diajarkan, nasihat, petunjuk, atau petunjuk.³

Pengertian dasar *din* : Kata *din* berasal dari bahasa Arab, dari kata dasar (دان) yang arti dasarnya adalah “hutang” sesuatu yang harus dipenuhi atau

²Zakiyah darajat, *Peranan IAIN Dalam Pelaksanaan Pengamalan Pancasila*, (Jakarta: PT.Bulan Bintang,1974), h. 15

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). Cet ke, h. 13

ditunaikan “*Din*” dalam bahasa semit, induk bahasa Arab, kata (دين) berarti undang-undang atau hukum.⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwa kata (دان) dan (دين) dalam bahasa Arab tersebut ialah undang-undang atau hukum-hukum yang harus ditunaikan oleh manusia dan mengembalikannya akan berarti hutang yang akan tetap dituntut untuk ditunaikan, serta akan mendapatkan hukuman atau balasan jika tidak ditunaikan.

Adapun istilah Islam menurut bahasa berasal dari kata (سلم) yang berarti selamat sentosa, asal kata tersebut dibentuk (اسلم) yang artinya memelihara dalam keadaan sentosa dan berarti juga “berserah diri, tunduk, patuh dan taat kepada tuhan.”⁵ Ada lagi yang mengatakan Islam menurut pengertian bahasa adalah suci dari cacat, lahir dan batin, damai dan aman, pasrah tunduk dan patuh.⁶ Secara terminologis Islam berarti ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul, menurut Harun Nasution Islam adalah Agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul.⁷

⁴ Tadjab, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1994), Cet ke-1, h. 38

⁵ Abdurrahman An-Nawawi, *Pendidikan Islam dirumah, sekolah dan masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani, 1996), Cet ke 2, h. 24

⁶ Nasikun, *Pokok-pokok Agama Islam*, (Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1984), Cet ke I, h. 29

⁷ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1979), Jilid I, h. 10

Ulama fiqih membagi ibadah menjadi 3 (Tiga) macam⁸ yaitu:

1. Ibadah mahdah adalah ibadah yang mengandung hubungan Allah semata-mata. Ciri-ciri ibadah ini adalah semua ketentuan aturan Allah yang sudah ditetapkan pelaksanaannya secara rinci melalui penjelasan-penjelasan Al-Qur'an dan hadist yaitu seperti shalat harus menuruti petunjuk Rasul. Ibadah mahdah ini dilakukan semata-mata bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
2. Ibadah gairu mahdah yaitu ibadah yang tidak hanya sekedar menyangkut hubungan manusia dengan Allah tetapi juga hubungan sesama makhluk. Hubungan sesama makhluk tidak hanya terbatas pada hubungan sesama manusia namun hubungan manusia dengan lingkungan (binatang, tumbuh-tumbuhan).
3. Ibadah dzil wajhain adalah ibadah yang memiliki dua sifat sekaligus yaitu ibadah mahdah dan ibadah gairu mahdah maksudnya adalah sebagian dari maksud dan tujuan pensyariatannya dapat diketahui dan sebagian lainnya tidak dapat diketahui seperti nikah dan adanya iddah dalam talak nikah.

Jadi yang di maksud pengamalan disini adalah pengamalan ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mahasiswa UIN Antasari

Mahasiswa UIN Antasari adalah orang-orang yang terdaftar sebagai murid perguruan tinggi dapat juga disebut dengan mahasiswa. Secara lebih singkatnya

⁸ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam untuk perguruan tinggi*. (Bandung: CV pustaka Setia, 2003), h. 146

mahasiswa UIN Antasari yaitu suatu kelompok yang memperoleh setatusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi, universitas, institut ataupun akademi. Jadi yang di maksud disini ialah mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk mahasiswa UIN Antasari banjarmasin yang kost di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin yang masih melaksanakan studi di kampus UIN Antasari Banjarmasin untuk selalu melaksanakan shalat fardhu berjama'ah karena shalat fardhu adalah perintah dari Allah yang langsung kepada Nabi Muhammad tanpa perantaraan jibril melalui peristiwa isra' dan mi'raj nabi kita Muhammad Saw.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang kost di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin ?
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang kost di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin ?

E. Signifikasi Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai adalah:

1. Memperkaya pengetahuan penulis tentang pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *kost* dalam pengamalan Ajaran Agama Islam di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin.
2. Menjadi bahan masukan bagi masyarakat yang bertempat di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin Khususnya bagi orang tua dan Dosen UIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai bahan bacaan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
4. Kiranya hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Sesuai dengan rumusan judul yang penulis kemukakan di atas, maka alasan yang mendorong penulis untuk meneliti masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengamalan Ajaran Agama Islam

Pengamalan Ajaran Agama Islam merupakan kewajiban yang harus di laksanakan oleh semua orang Islam karena bermanfaat untuk membentengi diri dari berbuat yang bersifat negatif, seperti melakukan ibadah shalat fardhu berjama'ah yang sangat di anjurkan oleh Nabi Muhammad Saw, Apalagi bagi mahasiswa yang kulia di UIN Antasari Banjarmasin, pembelajaran yang di

ajarkan kebanyakan mengenai Ajaran Agama Islam ketimbang ilmu umum karena itulah seharusnya semua mahasiswa UIN Antasari harus mengaplikasikan ilmu yang di dapatnya dalam kehidupan sehari-hari

2. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah Mahasiswa yang memiliki dasar Ajaran Agama Islam yang cukup baik ketimbang mahasiswa yang tidak kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Tetapi kenyataannya mereka masih tidak mengaplikasikan ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah tersebut dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan: Yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis: yang menjelaskan pengamalan Ajaran Agama Islam yaitu (pengertian pengamalan, Unsur-unsur Pengamalan, Bentuk-Bentuk Pengamalan). Ajaran Agama Islam, (Pilar-pilar rukun Islam, ruanglingkup ajaran Agama Islam, Shalat berjama'ah, Dasar hukum Shalat berjama'ah, Hukum shalat berjama'ah, Hikmah shalat berjama'ah, faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran Agama Islam).

BAB III Metodologi Penelitian bab ini berisi tentang Jenis penelitian dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V Penutup: Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.